

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Bermuatan Budaya Cirebon Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis *Matematis* Siswa Madrasah Ibtidaiyah yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Desain pengembangan LKPD dilakukan secara sistematis menggunakan model ADDIE yang mencakup tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. LKPD disusun untuk mengatasi permasalahan pembelajaran matematika di kelas V MI Salafiyatul Huda I, seperti rendahnya kemampuan pemecahan masalah dan keterbatasan bahan ajar. Dengan mengintegrasikan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dan muatan budaya lokal Cirebon, LKPD dirancang menarik dan kontekstual. Validasi dari para ahli menunjukkan bahwa LKPD sangat valid, dan hasil implementasi di kelas menunjukkan bahwa LKPD praktis serta efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
2. Kevalidan LKPD diperoleh dari hasil validasi oleh tiga ahli, yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Skor validasi yang diperoleh berturut-turut adalah 93%, 87%, dan 85%, yang semuanya berada dalam kategori sangat valid. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan dinyatakan layak dan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Keefektifan LKPD dibuktikan melalui hasil *pretest* dan *posttest* yang dianalisis menggunakan uji statistik. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil uji N-Gain sebesar 0,6416 (64%), termasuk dalam kategori sedang, menunjukkan bahwa LKPD cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

4. Kepraktisan LKPD dilihat dari hasil angket respon siswa dan guru. Respon peserta didik menunjukkan skor kepraktisan sebesar 88% dan respon guru sebesar 68%, yang keduanya masuk kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan, dipahami, dan menarik bagi siswa serta dapat menunjang proses pembelajaran secara efektif.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil kesimpulan yang disebutkan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran seperti berikut:

1. Bagi guru, penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Bermuatan Budaya Cirebon Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis, memiliki hasil yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, peneliti menyarankan guru menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran dan menjelaskan terlebih dahulu cara penggunaannya.
2. Bagi peserta didik, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Bermuatan Budaya Cirebon Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis membuat peserta didik merasakan pengalaman baru dalam kegiatan belajar matematika, serta mampu membantu peserta didik meningkatkan wawasan dan kemampuan berpikir kritis.
3. Bagi peneliti lanjutan, karena segala keterbatasan dan kekurangan dalam pengembangan ini, penulis berharap perlu adanya tindak lanjut bagi peneliti lain untuk mendesain dan mengembangkan bahan ajar.